

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis pada kesempatan ini menggunakan metode penelitian yang jenisnya Deskriptif dengan metode penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menggambarkan atau mendeskripsikan data (Rinaldi & Mujiyanto, 2019) dan penulis juga menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah sarana untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur, biasanya dengan instrumen, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014).

B. Objek Penelitian

Sugiyono (2013) Menyatakan bahwa objek penelitian, atau kondisi sosial tempat atau lokus, berfungsi untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Objek dalam penelitian yaitu evaluasi pameran *Iron-Steel Summit & Exhibition Indonesia 2025*

Iron-Steel Summit & Expo Indonesian (ISSEI) 2025 adalah pameran dan konferensi industri baja terkemuka di Indonesia yang diselenggara oleh Debindo Mega Promo. Acara ini akan berlangsung pada 21 -23 Mei 2025 pada Jakarta International Convention Center (JICC) dengan *host*

Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), dan acara ini telah terselenggara sebanyak 3 kali.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan untuk dianalisis oleh penulis adalah peserta pameran atau *exhibitor* dari pameran *Iron-Steel Summit & Expo Indonesian 2025* yang ikut terlibat dalam pelaksanaan acara ini.

2. Sampling

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili seluruh populasi, dipilih melalui metode sampling tertentu. Sampel yang baik harus mampu menggambarkan karakteristik populasi secara akurat, sehingga temuan penelitian dari sampel tersebut dapat diterapkan untuk memahami kondisi populasi secara keseluruhan (Hardani et al., 2020) penentuan jumlah sampel dalam penelitian dilakukan melalui perhitungan statistik atau pertimbangan metodologis. Hal ini bertujuan untuk memastikan ukuran sampel yang dipilih - baik besar maupun kecil - tepat untuk mewakili objek yang diteliti.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel metode Krejcie dan Morgan, pada metode ini untuk jumlah populasi 80 membutuhkan sample sebanyak 66.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel metode Krejcie dan Morgan yang akan dijadikan bahan sampel untuk analisis oleh penulis yaitu 80 exhibitor atau perusahaan yang ikut dalam penyelenggaraan *Iron-Steel Summit & Expo Indonesian 2025*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode pemilihan sebagian kecil dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Proses ini harus dilakukan dengan cermat agar sampel yang terpilih benar-benar mampu mewakili karakteristik populasi secara akurat. demikian, hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari kelompok yang diteliti (Machali Imam, 2021).

Teknik sampling *non probability* yang dipakai oleh penulis yaitu sampling kuota, teknik sampling ini yaitu menetapkan kuota awal untuk jumlah populasi yang dibutuhkan. Penulis menggunakan teknik sampling ini dikarenakan penulis sudah menentukan kuota sampel yang dibutuhkan yaitu 66, manfaat lain sampling kuota yaitu efisiensi biaya dan waktu, fleksibilitas dan meminimalisir bias no respon yaitu jika responden menolak peneliti bisa mengganti responden lain yang sesuai kuota. Karena sangat memungkinkan jika populasi yang penulis tentukan (*exhibitor*) akan menolak untuk mengisi kuisioner yang sudah dipersiapkan oleh penulis.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Survey

Survey merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan datanya, misalnya dengan menyebarkan kuesioner (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Sahir (2021), survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari gejala-gejala dalam populasi tertentu, dengan cara mengambil sampel dari populasi tersebut dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam jumlah besar (Ismail & AlBahri, 2019). Caranya dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti (Muchlis et al., 2019).

Kuesioner dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari responden mengenai pendapat, perilaku, fakta-fakta dan informasi lainnya, setelah itu penulis akan membagikan kuesioner kepada para *exhibitor* yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pameran *Iron-Steel Summit & Expo Indonesian 2025* dengan menggunakan kuesioner, yang merupakan sarana pengumpulan data primer dalam penulisan

penelitian ini, kuesioner akan berbentuk formulir yang akan online dan memanfaatkan platform Google Form.

Skala Likert akan digunakan dalam menghitung hasil pengumpulan data dari kuesioner ini. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert, 1932). Nilai-nilai ini menjadi titik awal untuk pengembangan item-item alat ukur, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Di bawah ini adalah tabel nilai pada skala Likert:

TABEL 1
NILAI SKALA LIKERT

NO	VARIAN JAWABAN	NILAI
1	SANGAT SETUJU	5
2	SETUJU	4
3	CUKUP	3
4	TIDAK SETUJU	2
5	SANGAT TIDAK SETUJU	1

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi sebagai parameter yang menetapkan batasan konseptual terhadap berbagai istilah, konstruk, dan konsep yang digunakan dalam penyelidikan ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, penyusun menerapkan definisi operasional variabel dengan rumusan sebagai berikut

1. Merek dan Citra Pameran (Exhibition Brand and Image)

Merek dan Citra Pameran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh team penyelenggara karena hal sangat diperhatikan oleh exhibitor untuk mengambil keputusan untuk berpartisipasi nya pada sebuah pameran beberapa indikator dalam citra pameran yaitu: menurut Huang et al (2020) *professionalism of exhibition subject, numbers of professional visitors, attraction of host place, participation of well-known enterprise, internationalization level. Exhibition brand awareness, organizer reputation, dan exhibition government background.*

2. Layanan Pameran (Exhibition Service)

Layanan Pameran merupakan pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara kepada exhibitor baik secara langsung maupun tidak langsung, layanan pameran sangat berdampak terhadap kepuasan exhibitor, layanan pameran yang baik berdampak pada merk dan citra pameran, beberapa indikator dalam layanan pameran yaitu: menurut Huang et al (2020) *facilities conditions of exhibition hall, convinient location of exhibition hall, supporting service facilities, personnel service, exhibition area, exhibition agency service, relevant forum activities during exhibition, access to exhibitor information, host time of exhibition.*

3. Biaya Pameran (Exhibition Cost)

Biaya pameran mengacu pada biaya yang dikeluarkan oleh exhibitor selama penyelenggaraan pameran, biaya pameran terbagi

menjadi 2 biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) biaya pameran yang tinggi bukan berarti buruk bagi exhibitor tetapi exhibitor juga mengukur revenue atau keuntungan yang didapatkan selama penyelenggaraan pameran. Beberapa indikator dalam biaya pameran yaitu: menurut Huang et al (2020) *rental cost exhibition area, design cost of exhibition area, construction and demolition cost of exhibition area, logistics and transport cost, personnel cost, product planning investment, marketing cost, non-monetary cost.*

4. Pendapatan Pameran (*Exhibition Revenue*)

Pendapatan pameran mengacu pada keuntungan yang didapatkan oleh exhibitor selama mengikuti penyelenggaraan pameran, keuntungan ini bukan hanya bersifat materi, keuntungan exhibitor dapat dihitung juga dari, bertambah nya citra perusahaan, menambah relasi, maupun mendapatkan trend industri terkini. Beberapa indikator dalam pendapatan pameran yaitu: menurut Huang et al (2020) *total turn over during the exhibition, improvement of enterprise awareness, display of enterprise good image, increase of market share, numbers of valid information obtained from competitors, obtainment of the latest industry development trend, numbers of customer information.*

TABEL 2
MATRIKS OPERATIONAL VARIABEL

TEORI	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KUESIONER	SKALA
4 Variabel untuk evaluasi dari kegiatan Iron-Steel Summit & Exhibition Indonesia 2025, Exhibition Brand and Image, Exhibition Service, Exhibition Revenue	Exhibition Brand and Image	Exhibition Image Cognition Factor	Penyelenggara profesional dalam penyelenggaraan kegiatan	Q.1	Ordinal
			Banyak pengunjung profesional yang hadir	Q.2	Ordinal
			Penyelenggaraan pameran di venue yang strategis dan memiliki daya tarik	Q.3	Ordinal
			Exhibitor pada pameran berasal dari perusahaan ternama	Q.4	Ordinal
			Banyak pengunjung dan peserta international yang berpartisipasi	Q.5	Ordinal
		Exhibition Brand Factor	Pameran meningkatkan brand awareness Exhibitor	Q.6	Ordinal
			Penyelenggara memiliki reputasi yang baik dalam penyelenggaraan pameran	Q.7	Ordinal
			Host memiliki reputasi yang baik	Q.8	Ordinal
	Exhibition Service	Reachability Factor	Kondisi fasilitas ruang pameran yang baik	Q.9	Ordinal
			Lokasi ruang pameran yang nyaman	Q.10	Ordinal
			Fasilitas layanan pendukung yang baik	Q.11	Ordinal
		Service Perception Factor	Pelayanan yang baik dari penyelenggara	Q.12	Ordinal
			Area pameran yang baik	Q.13	Ordinal
			Layanan Agensi pameran yang baik	Q.14	Ordinal

MATRIKS OPERATIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

TEORI	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	KUESIONER	SKALA
4 Variabel untuk evaluasi dari kegiatan Iron-Steel Summit & Exhibition Indonesia 2025, Exhibition Brand and Image, Exhibition Service, Exhibition Revenue	Exhibition Service	Service Perception Factor	Kegiatan forum yang relevan selama pameran	Q.15	Ordinal
			Informasi tentang pameran mudah didapatkan	Q.16	Ordinal
			Tepat waktu dalam agenda pameran	Q.17	Ordinal
	Exhibition Cost	Direct Cost Factor	Biaya sewa booth pameran yang terjangkau	Q.18	Ordinal
			Biaya desain booth pameran yang terjangkau	Q.19	Ordinal
			Biaya konstruksi dan pembongkaran booth pameran yang terjangkau	Q.20	Ordinal
			Biaya logistik dan transportasi yang terjangkau	Q.21	Ordinal
		Indirect Cost Factor	Biaya personalia terjangkau	Q.22	Ordinal
			Biaya pengembangan produk yang terjangkau	Q.23	Ordinal
			Biaya promosi yang terjangkau	Q.24	Ordinal
			Non-Monetary Cost	Q.25	Ordinal

MATRIKS OPERATIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

4 Variabel untuk evaluasi dari kegiatan Iron-Steel Summit & Exhibition Indonesia 2025, Exhibition Brand and Image, Exhibition Service, Exhibition Revenue	Exhibition Revenue	Exhibition Revenue Factor	Exhibitor mengalami peningkatan omset	Q.26	Ordinal
			Peningkatan Kesadaran Merek Perusahaan	Q.27	Ordinal
			Meningkatkan citra baik perusahaan	Q.28	Ordinal
			Meningkatkan pangsa pasar perusahaan	Q.29	Ordinal
			Mendapatkan informasi berharga mengenai kompetitor	Q.30	Ordinal
			Mendapatkan tren perkembangan industri terkini	Q.31	Ordinal
			Menambah Jumlah informasi pelanggan	Q.32	Ordinal
			Meningkatkan promosi produk	Q.33	Ordinal
			Mendapatkan produk dan teknologi yang diminati	Q.34	Ordinal
			meningkatkan motivasi dan melatih karyawan	Q.35	Ordinal

F. Analisa Data

Menurut Hardani MSi et al, (2020) Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Sedangkan pendapat dari Rinaldi & Mujiyanto, (2019) analisis data bertujuan untuk menjelaskan fenomena, peristiwa, atau perilaku tertentu, serta mengungkap hal-hal yang berada di balik fenomena tersebut. Hal ini bisa berkaitan dengan individu, kelompok, maupun masyarakat secara luas. Oleh karena itu penulis ingin menganalisa data yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada exhibitor *Iron-Steel Summit &*

Exhibition Indonesia untuk mendapatkan perspektif mereka, dan mendapatkan data untuk melakukan evaluasi.

1. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Menurut Rinaldi dan Mujiyanto (2017), analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena berperan besar dalam menentukan tingkat akurasi dan kualitas hasil penelitian. Statistik deskriptif ini dimanfaatkan untuk menyusun data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah perwakilan responden, dengan tujuan mempermudah proses interpretasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan dan dilengkapi dengan bobot penilaian.

Untuk penilaian dalam kuesioner, peneliti menerapkan skala Likert, yang memungkinkan responden memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang disediakan. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner kemudian dicatat dan diolah sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini merupakan tahapan dalam menyajikan persentase data yang diperoleh dari sejumlah kuesioner tersebut:

1. Nilai kumulatif merujuk pada jumlah keseluruhan skor dari setiap pernyataan yang diberikan oleh 66 responden yang mewakili sampel. Selanjutnya, total skor tersebut akan dikalikan dengan bobot nilai dari skala Likert, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3
NILAI SKALA LIKERT

NO	VARIAN JAWABAN	NILAI
1	SANGAT SETUJU	5
2	SETUJU	4
3	CUKUP	3
4	TIDAK SETUJU	2
5	SANGAT TIDAK SETUJU	1

Sumber: Hasil olahan penulis 2025

2. Maka diperoleh nilai maximum $66 \times 5 = 330$, dan jumlah nilai minimum yaitu $66 \times 1 = 66$
3. Kemudian nilai skala rentang yang diperhitungkan menggunakan rumus berikut:

Nilai Maximum: 330

Nilai Minimum: 66

Rentang Skala: $\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5}$

$$R = \frac{330 - 66}{5} = 52,8$$

TABEL 4 SKALA RENTANG

STS	TS	C	S	SS
66	118,8	171,6	224,4	277,2
				330

Sumber: Hasil olahan penulis 2025

2. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*), Microsoft Excel sebagai alat untuk membantu didalam menganalisis data yang diperoleh:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengujian terhadap pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Ketika hasilnya menunjukkan ketidakvalidan, hal ini dapat mengindikasikan bahwa responden kurang memahami pertanyaan yang diajukan (Hafni Sahir, 2021). Sedangkan menurut Hardani M Si et al., (2020) Validitas memiliki peran yang sangat krusial karena memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, validitas menjamin keakuratan dalam mengkaji hubungan antara berbagai kejadian atau fenomena.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi tes (*bivariate pearson*)

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item instrument

ΣY = Jumlah skor jawaban

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS

NOMOR INSTRUMEN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Q.1	0,653	0,361	VALID
Q.2	0,554	0,361	VALID
Q.3	0,674	0,361	VALID
Q.4	0,596	0,361	VALID
Q.5	0,664	0,361	VALID
Q.6	0,743	0,361	VALID
Q.7	0,591	0,361	VALID
Q.8	0,367	0,361	VALID
Q.9	0,409	0,361	VALID
Q.10	0,752	0,361	VALID
Q.11	0,497	0,361	VALID
Q.12	0,473	0,361	VALID
Q.13	0,398	0,361	VALID
Q.14	0,606	0,361	VALID
Q.15	0,535	0,361	VALID
Q.16	0,435	0,361	VALID
Q.17	0,378	0,361	VALID
Q.18	0,368	0,361	VALID
Q.19	0,481	0,361	VALID
Q.20	0,461	0,361	VALID
Q.21	0,701	0,361	VALID
Q.22	0,585	0,361	VALID
Q.23	0,427	0,361	VALID
Q.24	0,412	0,361	VALID
Q.25	0,744	0,361	VALID
Q.26	0,405	0,361	VALID
Q.27	0,648	0,361	VALID
Q.28	0,446	0,361	VALID
Q.29	0,617	0,361	VALID
Q.30	0,639	0,361	VALID
Q.31	0,499	0,361	VALID
Q.32	0,697	0,361	VALID
Q.33	0,499	0,361	VALID
Q.34	0,412	0,361	VALID
Q.35	0,438	0,361	VALID

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2025

Berdasarkan pada tabel 3.5 & 3.6 dapat diketahui bahwa nilai R Tabel > R Hitung maka dapat di simpulkan bahwa 35 Instrumen Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana jawaban responden menunjukkan konsistensi. Pengujian reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka berupa koefisien, di mana semakin tinggi nilai koefisien tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi atau keandalan jawaban yang diberikan oleh responden (Hafni Sahir, 2021) .Sedangkan menurut Hardani MSi et al., (2020) Reliabilitas suatu skala merujuk pada tingkat ketelitian suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang bebas dari kesalahan (error). Keandalan ini berkaitan erat dengan ketepatan dan konsistensi hasil pengukuran. Suatu skala dapat dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang serupa saat pengukuran dilakukan berulang kali dalam kondisi yang tetap atau tidak berubah.

$$r_i = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Total varian

TABEL 6
UJI REABILITAS

Cronchbach's Alpha	N Of Items
0,926	35

Sumber: Hasil olahan penulis 2025

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	2025					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan usulan penelitian						
2	Penyusunan usulan penelitian						
3	Penyerahan usulan penelitian						
4	Seminar usulan penelitian						
5	Revisi Hasil Seminar Usulan Penelitian						
6	Observasi dan Pengumpulan Data						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Penyerahan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Hasil olahan penulis 2025